

Daily Research

30 Juli 2021

Statistics 29 Juli 2021

IHSG	6120	+32.20	+0.53%
DOW 30	35084	+153.60	+0.44%
S&P 500	4419	+18.51	+0.42%
Nasdaq	14778	+15.7	+0.11%
DAX	15640	+70.11	+0.45%
FTSE 100	7087	+61.79	+0.88%
CAC 40	6633	+24.46	+0.37%
Nikkei	27782	+200.76	+0.73%
HSI	26243	+822.62	+3.24%
Shanghai	3411	+50.13	+1.49%
KOSPI	3242	+5.79	+0.18%
Gold	1827	+28.10	+1.56%
Timah	34782	+210.00	+0.61%
Nikel	19890	+360.00	+1.84%
WTI Oil	73.41	+1.02	+1.41%
Coal Aug	152.40	+1.20	+0.79%
CPO	4590	-99.00	-2.11%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

ASBI; 26 Juli 2021 ; IDR 10

ELSA; 29 Juli 2021; IDR 10.23835

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

RUPS (Hari Pelaksanaan)

26 Juli 2021 : SFAN, SBAT, PGLI, PGJO, OPMS, NFX, MSKY, MCAS, ISSP, IPTV, CPIN.

27 Juli 2021 : WIIM, TFAS, DMMX, DIVA, BKDP, ARTA.

28 Juli 2021 : MSIN, MPOW, IFSH, DGNS, CLPI, CARS, BWPT, ASRI.

29 Juli 2021 : UCID, SONA, RUIS, PNBS, MKNT, KREN, KRAS, KIOS, JMAS, GDST, FISH, CTRA, BTON, BANK, ARII

30 Juli 2021 : TCPI, TBLA, SQMI, SMKL, POWR, PADI, MTSM, MLIA, INRU, IKAI, HRME, GIAA, DEWA, BUDI, BALI, ASSA, APLI, AGII.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 26 Juli 2021

Indeks iklim usaha Jerman

Selasa 27 Juli 2021

Penjualan Sepeda Motor Indonesia
Kepercayaan Konsumen US

Rabu 28 Juli 2021

Inventori minyak mentah US

Kamis 29 July 2021

Keputusan Tingkat Inflasi
Konferensi Pers FOMC

Jumat 30 July 2021

Penanaman modal asing Indonesia
PDB Jerman

Profindo Research 30 Juli 2021

Indeks utama Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Kamis (29/7) setelah ditopang oleh rilis laporan pendapatan beberapa perusahaan yang kuat dan data pertumbuhan ekonomi yang membaik ditambah dengan pernyataan The Fed untuk tidak melakukan tapering dengan segera.

Dow30 +0.44%, S&P500 +0.42% Nasdaq +0.11%

Bursa Saham Eropa bergerak menguat pada hari Kamis (29/07) mencerna rilis laporan pendapatan beberapa perusahaan besar dan sikap dovish kebijakan Federal Reserve AS.

DAX +0.45%, FTSE100 +0.88%, CAC40 +0.37%

Bursa Asia ditutup menguat pada perdagangan Kamis (29/7), merespons keputusan bank sentral Amerika Serikat (AS) untuk mempertahankan kebijakan moneter longgar.

Nikkei +1.19%, HSI +3.24%, Shanghai +1.49%, KOSPI +0.18%.

Harga emas dunia ditutup menguat pada perdagangan Kamis (29/7) setelah The Fed memutuskan mempertahankan *easy money policy* yang mengakibatkan USD melemah mencapai titik terendahnya dalam 1 bulan. Harga minyak WTI ditutup menguat didorong oleh berkurangnya stok minyak mingguan, yang menandakan terjadinya penambahan permintaan.

Gold +1.56%, WTI Oil +1.41%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 29 Juli 2021 ditutup pada 6120 melemah sebesar 0.53%. IHSG bergerak menguat rebound dari support 6080 terdorong optimisme bursa Asia akibat The Fed memutuskan untuk belum melaksanakan tapering. *Stochastic negatif dan MACD positif*. Transaksi IHSG sebesar 13.259 Trilyun, Sektor *idxinfra* dan *idxbasic* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netsell* 64.80 Milyar. Pada perdagangan Jumat 30 Juli 2021, IHSG diprediksi bergerak menguat dengan support 6200 dan resisten pada 6110. Saham saham yang dapat diperhatikan **ACES, AGII, MEDC, PTBA, SOCI, WOOD**.

PER & PBV EMITEN

	PE	PBV	MarCap
AGRI			
AALI	23.3	1.01	14.6 T
LSIP	8.0	0.79	7.2 T
DSNG	11.1	0.97	5.4 T
SSMS	7.1	1.81	7.8 T
OTO			
ASII	13.2	1.33	198.8 T
IMAS	-4.7	0.56	3.6 T
GJTL	3.2	0.43	2.6 T
AUTO	2318.6	0.52	5.2 T
BANKING			
BBCA	27.0	4.29	742.1 T
BBRI	24.8	2.59	465.9 T
BMRI	17.8	1.43	269.3 T
BBNI	61.5	0.93	86.4 T
BBTN	7.6	0.95	14.1 T
BJBR	6.9	1.18	12.2 T
ARTO	-700.9	12.97	192.6 T
CEMENT			
INTP	22.1	2.00	39.2 T
SMGR	18.2	1.84	52.8 T
SMBR	59.7	2.38	5.9 T
CIGAR			
GGRM	11.5	1.15	79.2 T
WIIM	6.0	1.52	1.2 T
HMSP	17.0	4.87	134.3 T
CONSTRUCTION			
PTPP	34.3	0.79	5.5 T
WSKT	-1.5	2.08	11.7 T
WIKA	53.4	1.05	8.9 T
ADHI	152.0	0.70	2.5 T
ACST	-0.4	10.27	1.4 T
CONSUMER			
INDF	8.6	1.30	56.9 T
ICBP	16.5	3.40	99.7 T
MYOR	26.5	4.95	50.3 T
UNVR	27.8	38.23	186.6 T
SIDO	23.3	7.98	22.3 T
RITEL			
MAPI	-19.5	2.27	10.8 T
ERAA	11.9	1.43	10.0 T
RALS	-18.4	1.45	4.5 T
ACES	40.6	4.86	26.5 T
LPPF	-7.2	8.23	6.6 T
PROPERTY			
APLN	134.2	0.43	3.0 T
ASRI	100.0	0.46	3.1 T
BSDE	33.1	0.77	19.9 T
CTRA	12.0	1.30	17.5 T
LPKR	-1.7	0.77	11.2 T
PWON	18.8	1.75	21.0 T
SMRA	66.1	1.97	13.6 T
TELCO			
TLKM	14.5	3.12	313.0 T
ISAT	540.7	2.82	33.0 T
EXCL	-31.4	1.15	27.7 T
TBIG	65.7	4.83	70.1 T
TOWR	21.2	5.05	66.2 T
MINING			
ADRO	22.8	0.67	40.0 T
PTBA	11.7	1.69	23.8 T
ANTM	29.6	2.73	62.2 T
TINS	142.0	2.38	12.1 T
HRUM	11.9	2.19	13.0 T
INDY	-4.3	0.75	6.8 T
ITMG	16.5	0.97	16.3 T

News Update

Emiten pengembang properti PT Ciputra Development Tbk (**CTRA**) membukukan pendapatan pra-penjualan (*marketing sales*) sebesar Rp 3,6 triliun pada semester I-2021. Jumlah ini meningkat 77% dibandingkan realisasi *marketing sales* periode sama tahun sebelumnya. Direktur Utama Ciputra Development Candra Ciputra menyampaikan, dengan perolehan tersebut, perusahaan telah mencapai 61% dari target *marketing sales* satu tahun penuh yang sebesar Rp 5,9 triliun. "Kami optimistis tren positif ini dapat diteruskan hingga mencapai target *marketing sales* tahun 2021," kata Candra dalam keterangan tertulisnya, Kamis (29/7). (**KONTAN**)

Emiten rumah sakit PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk membukukan kinerja yang memuaskan sepanjang enam bulan pertama tahun 2021. *Top line* dan *bottom line* dari perusahaan dengan kode emiten **SAME** itu tumbuh signifikan. Mengutip laporan keuangan perusahaan, **SAME** mengantongi pendapatan jasa bersih hingga Rp 438,12 miliar. Jumlah tersebut meningkat drastis dari periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 215,66 miliar. Dengan kata lain, pendapatan **SAME** melesat 103,15% secara tahunan atau *year on year (yoy)*. (**KONTAN**)

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (**SRTG**) mencatatkan *net asset value (NAV)* senilai Rp 46,5 triliun hingga semester I-2021. Nilai tersebut meningkat dibandingkan NAV di akhir tahun 2020 sebesar Rp 31,7 triliun. Saratoga juga mampu membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 15,3 triliun pada semester I-2021. Di periode sama tahun lalu, **SRTG** masih menanggung rugi bersih senilai Rp 2,1 triliun. (**Kontan**)

PT Acset Indonusa Tbk (**ACST**) masih membukukan kerugian pada semester pertama 2021. Kendati begitu, kerugian bersih Acset turun dari periode sebelumnya. **ACST** mampu mengurangi rugi bersih 39,26% menjadi Rp 153,17 miliar. Semester pertama tahun lalu, kerugian bersih emiten konstruksi ini mencapai Rp 252,19 miliar. Acset mampu menyusutkan kerugian meski pendapatan turun. Berdasarkan laporan keuangan, **ACST** membukukan pendapatan sebesar Rp 644,06 miliar. Capaian tersebut turun 13,98% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 748,74 miliar. (**Kontan**)

Emiten rumah sakit PT Siloam International Hospitals Tbk (**SILO**) mencetak kinerja yang memuaskan sepanjang enam bulan pertama tahun 2021. Mengutip laporan keuangannya, **SILO** membukukan pendapatan hingga Rp 3,8 triliun, meningkat 51,67% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 30 Juli 2021

PT Ace Hardware Indonesia TBK (ACES)



Pada perdagangan Kamis 30 Juli 2021 ditutup pada 1325 atau menguat 2.7%. Secara teknikal ACES berhasil rebound dari support 1300, stochastic menunjukkan sinyal buy. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1375.

BUY 1325
TARGET PRICE 1375
STOPLOSS < 1300

PT Aneka Gas Industri TBK (AGII)



Pada perdagangan Kamis 29 Juli 2021 ditutup pada 1805 atau menguat 4.3%. Secara teknikal AGII berhasil break previous high. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1910.

BUY 1805
TARGET PRICE 1910
STOPLOSS < 1770

PT Medco Energy TBK (MEDC)



Pada perdagangan Kamis 29 Juli 2021 ditutup pada 510 atau stagnan. Secara teknikal, MEDC saat ini berada pada area support, stochastic dan MACD berada dalam posisi oversold. Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 535.

BUY 510-515
TARGET PRICE 535
STOPLOSS < 500

**PT Bukit Asam Tbk
 (PTBA)**



Pada perdagangan Kamis 29 Juli 2021 ditutup pada 2240 atau menguat 1.4%. Secara teknikal PTBA berhasil bertahan diatas support 2200. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 2340.

**BUY 2220-2240
 TARGET PRICE 2340
 STOPLOSS < 2200**

**PT Soechi Lines TBK
 (SOCI)**



Pada perdagangan Kamis 29 Juli 2021 ditutup pada 208 atau menguat 13.0%. Secara teknikal SOCI berhasil bergerak menembus resisten 200. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 216

**BUY 204-206
 TARGET PRICE 216
 STOPLOSS < 200**

**PT Integra Indocabinet TBK
 (WOOD)**



Pada perdagangan Kamis 29 Juli 2021 ditutup pada 810 atau menguat 5.2%. Secara teknikal WOOD berhasil menembus resisten 790. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten berikutnya pada 840.

**BUY 800-810
 TARGET PRICE 840
 STOPLOSS < 790**

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom & OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).